# **BAB V**

## **PENUTUP**

# A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang Pengaruh Penerapan Metode *Imla*' Terhadap Kemampuan Menulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran BTQ dengan melewati berbagai penjabaran dari mulai pembahasan sebelumnya yang meliputi analisis masalah, pengolahan dan penafsiran data-data yang telah diperoleh penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil perhitungan variable X yakni penerapan metode *imla*' memperoleh 78,68% nilai rata-rata atau Mean. Nilai tersebut berada pada interval 61-80%, oleh karena itu penerapan metode *imla*' terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an tersebut menunjukkan pada kriteria Baik.
- 2. Berdasarkan hasil perhitungan variable Y yakni kemampuan menulis Al-Qur'an di kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran Pengampelan Kec.Walantaka Kota serang memperoleh nilai rata-rata dengan perolehan 82.56 (Mean). Nilai tersebut berada pada interval 81-100 oleh karena itu nilai kemampuan menulis Al-Qur'an di kelas VII MTs Al-Khairiyah Pabuaran Pengampelan Kec.Walantaka Kota serang menunjukkan pada kategori Sangat Baik.

3. Pengaruh penerapan metode *imla'* terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ dengan berbagai langkah dilakukan salah satunya untuk mencari nilai korelasi variabel X terhadap variabel Y peneliti menggunakan uji *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS Versi 26. Adapun hasil yang didapatkan dalam uji *Pearson Product Moment* dalam pengujian hipotesis melalui nilai Signifikansi adalah 0,00 angka tersebut berada dalam kategori yang sempurna yakni dengan Kesimpulan terdapat pengaruh siginifikan antara variabel X dengan variabel Y dengan alasan telah memenuhi syarat daripada nilai probabilitas 0,005 yang mana pada hasil uji *Pearson Product Moment Correlations* di program SPSS versi 26 tersebut menunjukan angka Sig. (2-tailed) terdapat 0,000 yang artinya memiliki hubungan antara variabel X dengan Variabel Y.

Kemudian setelah melakukan uji *Pearson Product Moment* selanjutnya adalah dengan melakukan uji t dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 untuk mengetahui taraf signifikansi dengan melihat nilai *Sig.* (2-tailed) atau membandingkan nilai t hitung dan t tabel. diperoleh nilai t hitung 27,539 dan t tabel 1.875 dengan taraf Sig. 5% atau 0,05. Sehingga nilai t hitung mendapatkan lebih daripada t tabel. Oleh karena itu berdasarkan hasil tabel tersebut nilai t hitung 27,539 > 1.875 dari t tabel dengan demikian Ha (alternatif) diterima yakni metode *imla* terdapat pengaruh terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an.

Setelah melakukan uji t kemudian langkah selanjutnya adalah menghitung persentase tingkat korelasi dengan menggunakan uji koefision determinasi. Hasil yang diperoleh dalam uji koefision determinasi ialah 0,601 hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *imla*' terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an dengan persentase sebesar 95,5% dan 4,5% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

#### B. Saran-Saran

### 1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik seharusnya diajarkan pembelajaran yang menggunakan metode yang lebih efektif karena di usia tersebut siswa cenderung lebih membutuhkan pembelajaran yang aktif dan efisien sehingga siswa dapat bisa menyerap pembelajaran yang diberikan guru kemudian peneliti menyarankan kepada khususnya kepada guru supaya lakukan praktek menulis Al-Qur'an secara rutin. Mulailah dengan surah-surah yang lebih pendek seperti Al-Fatihah, Al-Ikhlas, atau surah-surah pendek lainnya, kemudian tingkatkan ke surah yang lebih panjang.

# 2. Bagi Guru

Peneliti menyarankan pembahasan pada penelitian ini guru harus lebih memperhatikan kondisi lapangan dan evaluasi diri Setelah menulis, luangkan waktu untuk mengevaluasi kembali tulisan Anda. Periksa apakah ada kesalahan para penerapan aturan *imla'* yang perlu diperbaiki. Ini membantu

dalam meningkatkan keterampilan menulis Anda secara bertahap terhadap apa yang disampaikan terutama memperhatikan metode yang digunakan atau strategi pengajaran yang dilakukan selain itu juga mungkin dari segi keadaan baik dari fasilitas ataupun keadaan tempat kemudian daripada itu guru harus memberikan kepada siswa juga Motivasi.